

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan kerja fisik, semangat kerja dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan, maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Lingkungan kerja fisik pada perusahaan berada pada kategori cukup baik. Dengan memerhatikan beberapa hal seperti fasilitas, sarana angkutan, bangunan tempat kerja dan peralatan kerja yang cukup memadai. Meskipun bangunan tempat bekerja sudah terjamin keamanannya dan didukung dengan fasilitas yang memadai, namun sayangnya indikator terendah pada Lingkungan kerja fisik Dinas Kesehatan Kota Bandung, instansi belum menyediakan sarana angkutan untuk membantu setiap karyawan. Sedangkan indikator tertinggi yaitu Bangunan tempat kerja, karyawan sudah merasakan kenyamanan dan merasa tenang saat bekerja di ruangan tempat kerja.
2. Semangat kerja pada perusahaan berada pada kategori kurang baik. Semangat kerja memberikan pengaruh yang lemah terhadap kinerja karyawan, dimana skor tertinggi berada pada indikator kegembiraan, sedangkan skor terendah berada pada ketaatan kepada kewajiban. Sehingga ketika semakin karyawan merasa gembira terhadap pekerjaannya maka kinerja karyawan makin baik.

3. Kemampuan kerja pada perusahaan berada pada kategori kurang baik. Kemampuan kerja memberikan pengaruh yang kurang terhadap kinerja karyawan. Skor Indikator tertinggi berada pada kemampuan konseptual dengan kategori baik dan skor terendah berada pada kemampuan berinteraksi dengan kategori kurang. Hal ini membuktikan bahwa pihak perusahaan perlu meningkatkan interaksi terhadap karyawan agar dapat meningkat menjadi lebih baik.
4. Kinerja karyawan pada Dinas Kesehatan Kota Bandung berada pada kategori kurang. Skor tertinggi berada pada indikator efektivitas yang berarti karyawan pada perusahaan dapat mengerjakan pekerjaannya sudah sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, dan skor terendah berada pada indikator kuantitas Mayoritas responden selama bekerja, berusaha bekerja lebih baik dari rekan kerja, namun hasil pekerjaannya tidak lebih baik bila dibandingkan dengan waktu yang lalu. Sehingga karyawan pada Dinas Kesehatan Kota Bandung perlu memerhatikan hasil pekerjaannya setiap saat.
5. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Lingkungan kerja fisik, semangat kerja dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan pada Dinas Kesehatan Kota Bandung hasilnya sebagai berikut : Lingkungan kerja fisik, semangat kerja dan kemampuan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai Lingkungan kerja fisik, semangat kerja, dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan Dinas Kesehatan Kota Bandung adalah :

1. Lingkungan kerja fisik pada perusahaan dikatakan berada pada kategori sudah cukup baik tetapi perlu diperbaiki dan dikembangkan, perusahaan harus memerhatikan kenyamanan karyawan pada saat bekerja di ruangan karena fasilitas peralatan kerja dan fasilitas sarana angkutan pada perusahaan yang masih kurang memadai agar karyawan selalu merasa nyaman saat sedang bekerja dan merasa tidak ada kendala bagi karyawan untuk melaksanakan tugas.
2. Semangat kerja karyawan yang masih kurang, hal ini disebabkan karena fasilitas sarana angkutan yang belum memadai oleh karena itu beberapa karyawan masih datang tidak tepat waktunya dan kurang taat mematuhi peraturan perusahaan. Sebaiknya perusahaan dapat bersikap tegas kepada beberapa karyawan masih kurang taat kepada peraturan perusahaan yang telah ada.
3. Kemampuan kerja pada Dinas Kesehatan Kota Bandung, beberapa karyawan yang belum memiliki kemampuan kerja yang baik sebaiknya perusahaan dapat diberikan pelatihan dan pengarahan yang lebih agar karyawan dapat menyelesaikan tugasnya dengan efektif, dan dapat menjalin kerja sama yang baik terhadap rekan kerja dengan adanya komunikasi yang baik antar rekan kerja dapat sedikit membantu beban kerja yang ditanggung

beberapa karyawan. Kemudian kinerja karyawan yang belum mencapai standar kualitas yang baik dapat dilakukan dengan fasilitas-fasilitas dan sarana pada perusahaan ditingkatkan kembali, dan setiap karyawan maupun pemimpin dapat menjalin kerja sama yang baik, dengan pikiran yang terbuka dan selalu memberikan motivasi kepada setiap karyawan agar setiap karyawan dapat menghasilkan kinerja yang baik dan optimal sesuai dengan standar kualitas yang ada pada Perusahaan.

4. Penulis melakukan penelitian ini dilakukan hanya pada Lingkungan kerja fisik, semangat kerja dan kemampuan kerja dari factor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan. Untuk itu perlu ada peneliti lain yang meneliti factor-faktor lainnya agar perusahaan dapat mengambil sebuah kebijakan yang optimal dalam Kinerja karyawan.
5. Melihat dari keseluruhan variabel yang telah diteliti yaitu lingkungan kerja fisik, semangat kerja, kemampuan kerja dan kinerja karyawan pada Dinas Kesehatan kota Bandung masih banyak factor yang harus diperbaiki, dengan meningkatkan dan selalu mengembangkan factor-faktor yang berdampak terhadap kinerja karyawan agar mampu mencapai standar kualitas perusahaan.